

ABSTRAK

Siti Nurwini : "Peran Pembinaan Kecerdasan Spiritual dalam Pembentukan Akhlak (Studi Kasus terhadap Peserta Didik di SMP Al-Hasan Panyileukan Kota Bandung)".

Pembinaan kecerdasan spiritual, dilakukan sekolah untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu menunjukkan, bahwa untuk mengatasi permasalahan akhlak, perlu adanya pembinaan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Saat ini tidak sedikit dari siswa yang berusia remaja dihadapkan pada permasalahan, yang menjadi sebab tercerminnya perilaku buruk. Apabila siswa memiliki kecerdasan spiritual yang baik, akan mencerminkan pula akhlak yang baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang berperangai buruk, dimungkinkan tidak memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Maka dari itu, dilakukan penelitian perihal gambaran akhlak peserta didik SMP Al-Hasan Kota Bandung, proses pembinaan kecerdasan spiritual di SMP Al-Hasan Bandung dan sejauhmana kecerdasan spiritual berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik SMP Al-Hasan Kota Bandung. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran akhlak peserta didik SMP Al-Hasan Kota Bandung, untuk mengetahui proses pembinaan kecerdasan spiritual di SMP Al-Hasan Bandung dan untuk mengetahui sejauhmana kecerdasan spiritual berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik SMP Al-Hasan Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus terhadap peserta didik di SMP Al-Hasan Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah tiga orang peserta didik yang memiliki riwayat kasus yang mencerminkan akhlak buruk. Dan data sekundernya didapat dari guru BK. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara (lisan dan tertulis) dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keaslian data. Sedangkan datanya dianalisis dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembinaan kecerdasan spiritual yang dilakukan sekolah, tidak begitu efektif diterima dan dijalankan peserta didik secara optimal. Sehingga dapat disimpulkan, pembinaan kecerdasan spiritual yang terdiri dari menerapkan program 3S (Senyum, Salam, Sapa), membaca Al-Asmā Al-Ḥusna, salat Zuhur dan salat Duha berjamaah, tadarus Al-Qurán, dan melatih kepedulian sosial tidak tertanam dalam diri peserta didik. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan kesadaran peserta didik akan pentingnya kecerdasan spiritual. Dicampuri dengan ajaran di luar sekolah yang tidak sejalan dalam mencapai tujuan bersama, yakni membentuk akhlak mulia.

Kata kunci: kecerdasan spiritual; akhlak; peserta didik.